

Penguatan Komunitas Demi Keberlanjutan Energi





POLINDES LAGAN TENGAH
KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR



WILAYAH KERJA PETROCHINA DI INDONESIA





PetroChina



LAPORAN INI MENYAJIKAN TINDAKAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN DI 2019 SEBAGAI BUKTI KOMITMEN DALAM MEMAJUKAN KONTRIBUSI BERKELANJUTAN DI MASYARAKAT LEWAT **PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI, INFRASTRUKTUR, LINGKUNGAN, SERTA TANGGAP DARURAT BENCANA**. KAMI PERCAYA, DIBUTUHKAN KETERLIBATAN PENUH SEMUA STAKEHOLDER UNTUK MENCIPTAKAN SUASANA YANG HARMONIS DEMI MENJADI PERUSAHAAN ENERGI GLOBAL TERKEMUKA. SEMUA INFORMASI YANG DIUNGKAPKANDALAM LAPORAN INI BERSUMBER DARI DOKUMEN RESMI PETROCHINA SERTA DATA YANG DIDAPAT DARI PIHAK AFLIASI PERUSAHAAN.





DAFTAR ISI

PENGANTAR DARI PRESIDEN	8
--------------------------------	----------

PEMBERDAYAAN SUKU ANAK DALAM	9
-------------------------------------	----------

PROGRAM PENDIDIKAN	14
---------------------------	-----------

- Mobil Pintar
- Perpustakaan Sekolah
- Perpustakaan Desa
- Belajar Dongeng Bersama Kak Ian
- Petrochina Peduli Pendidikan
- Perbaikan Kualitas Tenaga Pendidik
- Peningkatan Infrastruktur

KESEHATAN PRIMA	20
------------------------	-----------

- Penyediaan Air Bersih
- Posyandu
- Infrastruktur Kesehatan
- Edukasi Kesehatan

MATA PENCAHARIAN DAN EKONOMI	26
-------------------------------------	-----------

- Program Pertanian Berkelanjutan
- Peternakan Berkelanjutan
- Pengembangan UMKM
- Pemberdayaan Ekowisata
- Pengembangan Ketrampilan dan Kesenian

INFRASTRUKTUR DAN INOVASI	38
----------------------------------	-----------

- Pembangunan dan Pengaspalan Jalan
- Jembatan Penghubung Desa
- Elektrifikasi
- Panjat Dinding
- Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial

PROGRAM RAMAH LINGKUNGAN	44
---------------------------------	-----------

- Desa & Sekolah Hijau (Adiwiyata)
- Olah Sampah
- Pemanfaatan Limbah Organik
- Pencegahan Kebakaran Hutan

PETROCHINA UNTUK BENCANA	48
---------------------------------	-----------

- Tsunami & Gempa Bumi di Palu, Sigi dan Donggala, 2018
- Gempa Bumi di Lombok 2018
- Kebakaran Hutan di Tanjing Jabung Timur, 2019

Pengantar dari Presiden



Gong Bencai

Presiden Petrochina di Indonesia



Program pemberdayaan masyarakat Petrochina meningkatkan kapasitas warga lokal, pemerintah daerah, dan berkontribusi bagi sinergi program nasional.

Semenjak Petrochina melakukan investasi di sektor hulu migas dengan menjadi operator sendiri maupun kerjasama dengan Pertamina sebagai operator/ Joint Operating Body (JOB); Petrochina juga melakukan investasi sosial berupa Program Tanggungjawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Program investasi sosial dalam bentuk Program CSR dilakukan di wilayah-wilayah kerja migas atau di lokasi blok-blok migas Petrochina. Program CSR Petrochina di lokasi blok-blok Migas tersebut dimaksudkan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar, suatu ikhtiar pemberdayaan untuk mendorong kapasitas pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal.

Diharapkan dengan program pemberdayaan tersebut, kegiatan operasi dan produksi Petrochina di blok migas tersebut mendapatkan akses dan dukungan dari warga masyarakat sekitar. Sementara warga masyarakat di sekitar wilayah operasi bisa mendapatkan dan merasakan manfaat dari kegiatan operasi dan produksi Petrochina.

Skala pelaksanaan Program CSR Petrochina dimulai dari perencanaan yang didahului dengan kajian potensi sumber daya lokal sekitar wilayah operasi, kajian kebutuhan peningkatan kapasitas lokal, juga kajian kebutuhan akan akses penghidupan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Petrochina didorong dari penguatan sumber daya lokal agar manfaat program dapat dirasakan langsung oleh warga masyarakat sekitar wilayah operasi. Kemudian, upaya pemberdayaan juga didorong agar terwujud peningkatan kapasitas layanan pemerintah daerah kepada warga masyarakatnya. Selanjutnya, program pemberdayaan Petrochina juga ditingkatkan agar terjalin sinergi Program dengan pemerintah Indonesia. Salah satu wujud sinergi tersebut adalah Program Sinergi Petrochina dengan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Kementerian Sosial RI. Selain itu, sinergi Pro-

gram dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana telah membawa Petrochina berperan dalam penanggulangan bencana di berbagai wilayah Indonesia.

Kami sangat bangga dan berterimakasih bahwa Program CSR Petrochina saat ini telah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan antara lain ISDA Award tahun 2019. Sinergi Program CSR Petrochina untuk Suku Anak Dalam /SAD di Jambi juga berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Program Percontohan (Etalase) Nasional Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Kementerian Sosial RI di tahun 2019. ■

SKALA PEMBERDAYAAN



Pemberdayaan Suku Anak Dalam di Jambi menjadi Program Percontohan (Etalase) Nasional Program PKAT Kementerian Sosial RI 2019.



Pemberdayaan Petani Kopi Liberika telah didorong menjadi Program Wisata Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Sumatera Selatan.



Program Pemberdayaan Masyarakat Petrochina untuk warga sekitar Wilayah Operasi menjadi pengungkit ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan.

PEMBERDAYAAN SUKU ANAK DALAM



The background image shows a rural setting with several large fish ponds covered in green plastic netting. In the middle ground, a group of people, including men and women, are standing near one of the ponds, some with their arms raised in a celebratory gesture. The scene is set against a backdrop of dense trees and a simple wooden structure. A prominent yellow diagonal graphic cuts across the image from the bottom left towards the top right, partially obscuring the pond and the people.

**Sinergi Program CSR
Petrochina dengan
Kementerian Sosial RI
untuk SAD Menjadi
Percontohan Nasional**



"Kito Percayo, Kalau Ada Maunyo, Pasti Ado Jalannyo".

Suku Anak Dalam, atau sebagaimana mereka menyebut diri "Suku Rimba" belum terlalu dikenal oleh masyarakat Indonesia karena keberadaan mereka sudah sangat langka dan tinggal di tempat terpencil jauh dari jangkauan manusia. Terlebih, mereka berpindah dari suatu tempat ketempat yang lain (nomaden) yang membuat keadaan mereka semakin sulit diketahui. Kabupaten Sarolangun, tepatnya di Desa Gurun Tuo dimana pelatihan ini dilaksanakan, menjadi salah satu tempat dimana Suku Anak Dalam bermukim.

Sumber penghasilan mereka perlu menjadi perhatian agar tidak terjadi bencana sosial akibat ketersendatan ekonomi yang diakibatkan oleh absennya nutrisi dan sumber mata pencaharian baru bagi komunitas adat ini. Untuk menyambung hidup, Suku Anak Dalam (SAD) ini mengupayakan dengan cara memanfaatkan hasil hutan (getah pohon meranti) yang akan dijual atau ditukar, maupun berburu hewan hutan (babi, rusa, dan kancil).

PT Petrochina International Jabung Ltd, merupakan salah satu stakeholder utama yang memandang keberadaan SAD sebagai bagian tak terpisahkan dari proses bisnis beretika yang mereka kembangkan di wilayah Sarolangun-Jambi, saat ini. PT Petrochina membina beberapa komunitas SAD bersama Kementerian Sosial, dan telah membangun sarana air bersih, MCK, Rumah Pusat Belajar dan Pusat Kesehatan di seputar



SUKU ANAK DALAM: Keberhasilan Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam dalam kegiatan berekonomi jadi percontohan nasional Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil.

tempat tinggal SAD. Selain itu, PT Petrochina melakukan rangkaian kegiatan lanjutan yang bermaksud memberikan insentif dan intervensi agar program pembangunan komunitas SAD memiliki dimensi kemandirian dan berkelanjutan, seperti diselenggarakannya Pelatihan Pembangunan Kapasitas Individu dan Kelompok Bagi Komunitas Adat Terpencil (KAT) Melalui Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif yang diharapkan dapat membantu mengeskalasi kualitas Suku Anak Dalam dari segi mata pencaharian dan bersosialisasi.

Sejurus dengan yel-yel “Kito Percayo, Kalau Ada Maunyo, Pasti Ado Jalannyo”, Petrochina melakukan pelatihan yang mengubah cara hidup SAD di tengah hiruk pikuk kehidupan warga sekitar. Semboyan itu, yang membantu kepercayaan mereka akan adanya perubahan pada SAD agar memiliki harga diri dengan melangkah memiliki mata pencaharian lain selain berburu. Mereka akan diajak untuk tumbuh dari komunitas yang bergantung sepenuhnya pada alam yang kian surut sumberdayanya, menjadi pribadi dan komunitas yang bermatapencaharian alternatif selain berburu.

“Bepak dan Induk Kerjo, Punya Duit. Kalau Punya Duit Aku Sekolah. Aku ingin jadi (Polisi, Guru, Dokter).” menjadi yel-yel keluarga, sekaligus membangunkan motivasi dan kebersamaan, juga visi dan misi jauh ke depan dan berkelanjutan. Hidup keluarga baru dengan mata pencaharian baru, dan semua individu dan kelompok SAD mengambil peran dalam perubahan dan saling mendukung.



KITA PERCAYA: Pemberdayaan Suku Anak Dalam dimulai dengan melatih mereka dalam berkelompok dan menghasilkan matapencaharian alternatif selain berburu.

34 kepala keluarga yang bekerja sama dengan Petrochina bersama Kementerian Sosial, selanjutnya selain melakukan pelatihan selama empat hari memperkenalkan proses tumbuhnya kesadaran menjadi warga negara yang patuh pada peraturan dan terbukti mampu bersosialisasi dan berelasi secara sehat dan normal bersama warga desa Gurun Tuo. Melalui pelatihan yang terstruktur dan dengan aneka simulasi yang diberikan selanjutnya SAD kini menggenjot etos baru yang kuat untuk meraih impian bermatapencaharian alternatif lainnya warga desa lain, mampu bekerja bersama dalam menjalin kegiatan ekonomi dan dalam keseluruhan komunitas ini memiliki kapasitas individu dan kelompok yang terbangun guna mengatasi hambatan dalam berpenghidupan dengan kemampuan merancang, menggagas dan mensimulasikan secara detail sumber matapencaharian alternatif yang menopang kehidupan mereka secara berkelanjutan. ■





PROGRAM PENDIDIKAN



Mobil Pintar

Di tahun 2017 kami mulai memperkenalkan Mobil Pintar pada masyarakat di wilayah operasi. Di tahun 2019, kami telah memiliki 3 unit Mobil Pintar dan bangga sebab program ini menjadi media belajar paling diminati yang berisi lebih dari seribu buku, computer dengan koneksi internet, tenda dan kursi baca.

Mobil Pintar berjalan dua kali seminggu ke pasar-pasar, taman bermain, dan tempat-tempat ekowisata. Sejauh ini taman bermain menjadi titik singgah favorit masyarakat.



LITERASI ANAK: Tiada hari tanpa membaca. Sekolah menjadi pilihan strategis memulai gerakan literasi untuk anak.

Perpustakaan Sekolah

Petrochina menyadari bahwa memastikan kecakapan literasi dan pendidikan di wilayah operasi menjadi satu investasi sosial yang bisa kami berikan demi dampak besar di masa depan.

Kami juga meyakini bahwa sekolah akan menjadi pilihan strategis untuk memulai gerakan literasi bagi anak-anak. Ini menjadi alasan kuat kami memfasilitasi SDN 120 Tanjung Jabung Timur dan SMAN 3 Tanjung Jabung Barat dengan ribuan buku dan sarana edukasi.

Perpustakaan Desa

"Tidak ada kata terlambat perihal buku"

Di program ini kami memfasilitasi dua perpustakaan di kantor kelurahan agar orang dewasa dapat membaca buku selama waktu senggang.



Belajar Dongeng Bersama Kak Ian

Program ini telah diadakan 3 kali dengan total peserta lebih dari 150 guru pada 2019. Seorang guru yang menjadi peserta mengungkapkan rasa syukurnya karena baru pertama kali mengetahui metode mendongeng yang dapat diterapkan dikelasnya kelak.

Petrochina Peduli Pendidikan

Petrochina sangat peduli pada pendidikan generasi muda di wilayah operasi. Dari tahun ke tahun, Petrochina terus mengembangkan variasi penerima dan tujuan beasiswa. Di tahun 2019 ini, beasiswa pendidikan telah diberikan kepada total 690 penerima yang merupakan siswa SMP, SMA, SMK serta mahasiswa S1 dan S2.



Perbaikan Kualitas Tenaga Pendidik

Salah satu Misi Petrochina adalah “to Energize” yang artinya “memberikan kekuatan pada seseorang”. Karenanya, kami setuju bahwa kualitas pendidik dan infrastruktur pendidikan harus dikuatkan agar tercipta perkembangan signifikan dalam program pendidikan.

Oleh karena itu, sejak 2015 kami berupaya menyelenggarakan beberapa pelatihan dan pembinaan kepada guru, pegawai dan kepala sekolah dengan pelatih-pelatih berpengalaman untuk meningkatkan kemampuan pendidik bekerja dibidangnya.

MOBIL PINTAR: Merupakan perpustakaan keliling yang diperuntukkan bagi warga dan dilengkapi dengan koneksi internet yang dapat memperkuat program literasi.



Peningkatan Infrastruktur Pendidikan

Petrochina mencoba menganalisis pentingnya infrastruktur yang baik bagi sekolah. Kami percaya bahwa infrastruktur di bidang pendidikan menjadi investasi sosial yang tepat karena memiliki peran esensial dalam menyelesaikan masalah akses pendidikan bagi generasi kita. Dengan membangun infrastruktur pendidikan terbaik, kami berharap generasi muda mampu meningkatkan performa mereka dalam belajar. ■





SEMANGAT: Program Peningkatan Kapasitas Pendidikan melalui Literasi di sekolah terbukti dapat meningkatkan kapasitas murid dalam proses belajar di sekolah.





KESEHATAN PRIMA



BERSIH dan SEHAT: Penyediaan air bersih bagi warga dan peningkatan kesehatan masyarakat menjadi andalan program pemberdayaan masyarakat Petrochina di sekitar wilayah operasi.

Penyediaan Air Bersih

Air bersih adalah kebutuhan fundamental bagi manusia. Sejalan dengan poin keenam SDG, Petrochina berkomitmen untuk memastikan pengolahan ketersediaan dan keberlangsungan air dan sanitasi untuk masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berikut bentuk program yang Petrochina lakukan:

- . Pembangunan shelter, sumur, penyediaan filtrasi dan perlengkapan lain dengan kontribusi sebesar Rp. 8,260,509,500
- . Pengadaan turbin angin dan solar cell untuk fasilitas air bersih di kecamatan Sadu dengan kontribusi sebesar Rp. 1,937,500,000
- . Mobilisasi fasilitas air bersih ke Sadu dengan kontribusi sebesar Rp. 250,000
- . Pengadaan Mesin Filtrasi dengan sumbangsih sebesar Rp. 296,000,000
- . Optimalisasi program air bersih dengan sumbangsih sebesar Rp. 187,600,000

Dalam program ini, total investasi sosial yang diberikan oleh Petrochina dalam program penyediaan air bersih adalah sebesar Rp 10,681,859,500 dan mencukupi kebutuhan air bersih untuk area seluas 38 desa (sekira 2,834 km²)



Posyandu

Dalam data milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, provinsi Jambi menempati posisi ke-22 dalam peringkat persentase posyandu aktif per provinsi di Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sebagian wilayah Jambi, Petrochina berupaya untuk mendukung revitalisasi posyandu di dua kabupaten, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur. Program ini mendukung usaha Pemerintahan Indonesia untuk merevitalisasi posyandu yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 tahun 2010. Kegiatan revitalisasi dilakukan dalam dua bentuk, perbaikan infrastruktur serta kegiatan edukasi kesehatan di posyandu yang mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terlibat aktif.

Dalam kegiatan ini, Petrochina memberikan kontribusi dana sebesar Rp. 516,560,000 dengan manfaat yang dirasakan oleh 16 posyandu di kedua kabupaten.

Infrastruktur Kesehatan

Kualitas layanan kesehatan masyarakat sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur kesehatan masyarakat. Hal ini meyakinkan Petrochina untuk menjadikan pembangunan infrastruktur kesehatan sebagai agenda sosial utama. Penting bagi kami untuk memastikan masyarakat di wilayah operasi kami tetap sehat dan selamat.



INFRASTRUKTUR dan SDM: Pembangunan infrastruktur kesehatan harus dibarengi dengan peningkatan kapasitas pelaksana kesehatan untuk mengawal program kesehatan masyarakat.

Bantuan Infrastruktur Kesehatan dilakukan dalam dua bentuk, melalui pembangunan dan pengadaan. Dalam hal pembangunan, Petrochina telah membangun empat jenis bangunan dan melengkapi kebutuhan bangunan tersebut. Empat bangunan tersebut antara lain: Pondok Bersalin Desa, Instalasi Gawat Darurat, PONED, serta Puskesmas Pembantu. Selain itu, Petrochina juga telah melakukan pengadaan Toilet Portabel untuk ditempatkan di kantor Pemerintahan Tanjung Jabung Timur.

Hingga 2019, pembangunan infrastruktur kesehatan telah dilakukan di dua belas titik layanan kesehatan publik dengan total sosial investasi sebesar Rp. 3,212,993,800.

Edukasi Kesehatan

Petrochina menemukan ada dua masalah utama mengenai kesehatan masyarakat di Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur. Pertama, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat. Kedua, tingginya pengedaran serta dampak narkoba di kedua kabupaten ini. Sejak 2015, kami tergerak untuk menyelenggarakan kelas dengan tema "Pendampingan Pengembangan Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat" dan "Edukasi Publik tentang Bahaya Narkoba".

Kedua kelas edukasi kesehatan ini dapat mengakomodasi masing-masing 50 orang peserta dimana masing-masing kelas diselenggarakan empat kali setahun. Untuk mendukung program ini, Petrochina berkontribusi sebesar Rp. 332,650,000. ■



AIR BERSIH WARGA: Titik titik rawan penyediaan air bersih bagi warga di Tanjung Jabung Timur kini dialiri bantuan CSR Petrochina yang telah berlangsung sejak awal 2014.

MATA PENCAHARIAN DAN EKONOMI







Kopi Liberika: Petrochina telah mengembangkan program unggulan pertanian berkelanjutan bagi penanaman produk Kopi Liberika yang dibudidayakan di Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

Program Pertanian Berkelanjutan

Program Pertanian Berkelanjutan terbagi dalam tiga sub-program utama diantaranya:

1. Program Pelatihan Pengembangan Pupuk Organik

Sejak tahun 2016, Petrochina terus melahirkan wira-usaha-wirausaha baru melalui Program Pelatihan Pengembangan Pupuk Organik. Setiap tahun, 60 wira-usaha baru yang berasal dari kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat dilatih untuk mengembangkan pupuk organik berkualitas tinggi yang akan dijual kepada para petani. Kualitas pupuk organik yang diproduksi oleh para peserta dibuktikan dengan keberhasilan pangsa pasar pupuk organik yang telah mencapai seluruh wilayah di provinsi Jambi ditahun 2019. Untuk menunjukkan kesungguhannya, Petrochina telah memberikan kontribusi dana sebesar Rp. 164,203,600.

2. Pelatihan dan Penyediaan Alat Pasca Panen Kopi Liberika

Program pelatihan pasca panen diinisiasi Petrochina karena nilai jual kopi yang belum optimal. Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan harga jual kopi liberika yang menjadi salah satu potensi perekonomian provinsi Jambi. Para petani dilatih untuk menyimpan, memanggang, hingga menggiling kopi secara profesional untuk menghasilkan Kopi Liberika berkualitas tinggi. Setelah dilatih, para petani juga dibekali dengan alat-alat produksi yang mendukung proses-proses tersebut. Melalui pelatihan ini, harga Kopi Liberika para petani di



kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur meningkat hingga lima kali lipat dari Rp. 30,000 menjadi Rp. 150,000 per kilogram. Untuk meningkatkan perekonomian para petani kopi liberika ini, Petrochina memberikan bantuan CSR sebesar Rp. 195,750,000.

3. Pertanian Berkelanjutan

Sejak tahun 2018, Program Pertanian Berkelanjutan dilaksanakan dengan tahap-tahap yang intensif. Program dimulai dengan Studi Banding Pengembangan Kopi Liberika milik petani Tanjung Jabung Timur ke Pusat Penelitian Kopi dan Kakao di Jember pada tahun 2018; Kopi Liberika yang terbukti bermutu kemudian dipasarkan dalam rintisan Program Ekowisata Kampung Kopi Liberika. Selain Kopi Liberika, program Pertanian Berkelanjutan juga mengembangkan kerajinan dari Upih Pinang yang banyak dihasilkan di kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur untuk dipajang di Ekowisata Kampung Kopi Liberika. Untuk mendukung program ini Petrochina memberikan investasi sosial sebesar Rp. 753,116,400.

Peternakan Berkelanjutan

Untuk mendukung masyarakat dengan mata pencaharian yang heterogen, Petrochina juga berkontribusi dibidang peternakan pada masyarakat melalui tiga kegiatan utama yakni: Pemberdayaan Sentra Peternakan Terpadu, Inland Fishery Development, serta



Pengembangan Ternak: Program Ternak Terpadu dikembangkan bagi warga mulai dari pemberian pelatihan dan pendampingan pengelolaan ternak sapi yang mampu mengangkat kehidupan ekonomi peternak.

Pengembangan Pupuk Integrasi Sapi-Sawit. Pengembangan yang terintegritas ini diharapkan mampu mengakomodir semua mata pencaharian dan sektor ekonomi masyarakat Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

● **Pemberdayaan Sentra Peternakan Terpadu**

Pemberdayaan dimulai dengan memberikan induk sapi pada tahun 2008 dan terus berlanjut dengan berbagai pengembangan ditahun 2018-2019. Selain ternak sapi, berbagai produk sapi lain juga dikembangkan seperti pemanfaatan kotoran sapi menjadi pupuk organik, pemanfaatan urin sapi, penggemukan sapi dan lainnya di lokasi terpadu. Dalam program ini, Petrochina juga mengadakan Pelatihan Ternak dan Budidaya Sapi di desa Sungai Keruh dengan memberikan paket pelatihan, pendampingan, kandang komunal dan 5 induk sapi. Besar investasi sosial yang diberikan Petrochina kepada para peternak adalah sebesar Rp. 447,000,000.

● **Inland Fishery Development**

Selain peternakan sapi, Petrochina juga memperhatikan pengembangan perekonomian para peternak ikan di wilayah operasinya. Calon-calon peternak ikan diberikan bibit ikan lele sebanyak 4000 bibit, bibit ikan nila sebanyak 5000 bibit, dan bibit ikan gurame sebanyak 1000 bibit. Selain itu, Petrochina juga memberikan dukungan berupa 4 karung pakan ikan untuk masyarakat binaan dinas perikanan Tanjung Jabung Timur serta unit usaha perikanan air tawar di kabupaten ini. Untuk program ini, Petrochina telah memberikan investasi sosial sebesar Rp. 6,200,000.



● Pengembangan Pupuk Organik Integrasi Sapi-Sawit

Selaras dengan usaha pemerintah untuk mendorong pelaku usaha kelapa sawit untuk turut berkontribusi terhadap rencana swasembada daging nasional, Petrochina bersama pemerintah Tanjung Jabung Timur mengadakan Pengembangan Pupuk Organik Integrasi Sapi-Sawit untuk mengembangkan kedua sektor sekaligus. Konsep dasar program ini adalah kotoran yang dihasilkan sapi digunakan sebagai pupuk organik sementara limbah perkebunan sawit seperti daun, ranting dan gulma dapat digunakan sebagai pakan sapi. Untuk program ini Petrochina telah memberikan kontribusi sebesar Rp. 483,475,250 dan telah meningkatkan keuntungan kedua produksi sekira 30% dari sebelumnya.



Pengembangan UMKM

Sebagai dua kabupaten yang mulai berkembang, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur memiliki beberapa wirausaha pemula yang menjual berbagai macam produk. Beberapa UMKM binaan Petrochina antara lain adalah Mak Denok, Jambi Kreatif, Rumah Industri Kopi Sido Muncul, serta KUB Radesta.

● Mak Denok

Kami menemani Mak Denok sejak awal perencanaan dengan memberikan bantuan pembangunan outlet industry rumah Mak Denok ditahun 2005. Bantuan terus berlanjut melalui pendampingan dan fasilitas berupa

WIRSAUSAHA: Beberapa UMKM binaan Petrochina antara lain adalah Mak Denok, Jambi Kreatif, Rumah Industri Kopi Sido Muncul, serta KUB Radesta.



Jambi Kreatif: Sinergi pemberdayaan bagi warga lokal memunculkan berbagai inisiatif UMKM bagi kegiatan ekonomi warga di Jambi.

alat produksi untuk mengoptimalkan usaha Mak Denok. Seiring perkembangannya, usaha Mak Denok kini sudah mampu membantu wirausaha sejenis dengan menerima titipan dagangan dari para produsen lokal yang tidak memiliki etalase untuk menjajakan dagangannya. Saat ini, nama usaha Mak Denok menjadi produk unggulan lokal yang sudah menjangkau pasar nasional. Secara keseluruhan, Petrochina telah berinvestasi untuk pengembangan sosial ini sebesar Rp. 75,250,000.

● **Jambi Kreatif**

Melalui keberhasilan kontribusi pada usaha Mak Denok, Petrochina termotivasi untuk memajukan usaha-usaha masyarakat di Tanjung Jabung Barat dan Jabung Timur. Untuk itu, sejak tahun 2016 Petrochina mengadakan program Jambi Kreatif yang menghasilkan 121 UMKM dan membangun 1 gerai UMKM yang digunakan untuk mengkomodir usaha-usaha masyarakat tersebut. Program ini dilaksanakan secara intensif dimulai dari Pelatihan dan Pendampingan Pengemasan Produk, Manajemen Keuangan, Pemasaran serta Koperasi.

Besar investasi sosial yang diberikan pada program Jambi Kreatif ini adalah sebesar Rp. 3,104,123,400 dan berhasil menjadi mata pencaharian bagi 122 wirausaha baru di Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

● **Rumah Industri Kopi Sido Muncul**

Selain rumah industri Mak Denok, Petrochina juga melihat potensi Kopi Liberika di wilayah operasinya. Tahun 2019, Petrochina bersama dengan para petani kopi memban-



Kerajinan Tangan : Bermula dari pelatihan penguasaan produk kreatif lokal CSR Petrochina mendampingi dengan manajemen pengelolaan hingga pemasaran yang berhasil menguatkan aneka program UMKM lokal.

gun Rumah Industri Kopi Sido Muncul yang bertempat di Tanjung Jabung Barat. Rumah Industri ini juga diinisiasikan menjadi bagian dari ekowisata di kawasan tersebut. Besar investasi sosial yang diberikan pada Rumah Industri Kopi Sido Muncul adalah Rp. 34,748,200.

● KUB Radesta

Hanya dengan mencari di mesin pencarian Google, kita akan menemukan KUB Radesta yang unggul dan sering mengikuti pameran tingkat nasional mewakili pemerintah. Kelompok Usaha Bersama yang menghasilkan produk-produk kerajinan khususnya anyaman ini didirikan oleh Linda, seorang perempuan muda warga asli Tanjung Jabung Timur. Linda mempelajari seni kriya sejak tahun 2004 di Palangkaraya, namun ia mengalami kesulitan biaya untuk memulai usahanya. Melalui dukungan dari Dinas Perindag Tanjung Jabung Timur dan empat unit etalase dari Petrochina, Linda kini berhasil membuka lapangan pekerjaan untuk 20 orang pengrajin anyaman serta memasarkan produk kerajinannya di berbagai bazaar, pameran dan pasar tingkat lokal dan nasional. Kontribusi untuk empat etalase yang disediakan oleh Petrochina adalah sebesar Rp. 6,750,000.

Pemberdayaan Ekowisata

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi lebih pada pengembangan specialty coffee bernama Kopi Liberika yang harus dilestarikan sebab kopi ini hanya dapat tumbuh di daerah tertentu di Indonesia. Melihat



potensi ini, Petrochina memulai pemberdayaan dengan membuat rancangan Ekowisata Kampung Kopi Liberika Sukorejo pada pertengahan tahun 2018. Setelah proses perencanaan, Petrochina mengakomodir 20 orang wirausaha dalam Pelatihan Kewirausahaan Kelompok Sadar Wisata Tanjung Jabung Barat. Diawal tahun 2019, Petrochina bersama para petani dan wirausaha mengembangkan delapan spot Eko-Wisata Kampung Kopi Liberika Sukorejo. Dalam mengoptimalkan program eko-wisata, Petrochina juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan hospitality para wirausaha dan pemuda yang turut berperan dalam gerakan eko-wisata.

Jenis pemberdayaan yang dilakukan oleh Petrochina terbagi dalam empat kegiatan, diantaranya:

- Perencanaan Kampung Kopi Liberika Sukorejo dengan kegiatan penentuan lokasi dan perintisan usaha pembuatan gerai kopi dimana Petrochina memberikan modal sebesar Rp. 197,000,000.
- Pelatihan Kewirausahaan Kelompok Sadar Wisata yang diikuti oleh 20 orang peserta dimana Petrochina memberikan investasi sosial sebesar Rp. 43,066,800.
- Pengembangan Spot Wisata Kampung Kopi Liberika Sukorejo dengan membangun dan mengembangkan delapan spot wisata dimana Petrochina memberikan investasi sosial sebesar Rp. 228,153,100.
- Pemberdayaan terakhir ditahun 2019 yang diberi-



kan oleh Petrochina untuk program Ekowisata adalah Pelatihan Hospitality yang diikuti oleh 35 orang peserta yang terdiri dari wirausaha dan pemuda yang berbakat dalam program ini. Untuk mendukung program ini, Petrochina telah memberikan investasi sosial sebesar Rp. 31,970,000.

Pengembangan Ketrampilan dan Kesenian

Program ini terbagi dalam dua bidang, bidang kesenian dan bidang ketrampilan. Di bidang kesenian, terdapat pelatihan membatik dan pelatihan pengolahan buah nenas. Sementara itu, pada program ketrampilan terdapat pelatihan mengelas, pelatihan otomotif dan pertukangan, pelatihan bidang teknis, pelatihan sablon, dan pelatihan teknik mesin.

● Membatik

Pelatihan Membatik diadakan untuk memberdayakan perempuan dan menciptakan mata pencaharian bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Petrochina. Pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni, Pelatihan dan Penyediaan Alat Membatik Tingkat Dasar, Pelatihan dan Penyediaan Alat Membatik Tingkat Lanjut, serta Pelatihan dan Penyediaan Alat Membatik dengan Pewarna Alami. Tiga pelatihan ini mampu mengakomodir 50 orang peserta yang berasal dari ibu rumah tangga di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Total investasi





sosial yang diberikan oleh Petrochina untuk ketiga tahap pelatihan adalah Rp. 559,831,000.

● Pelatihan Pengolahan Buah Nanas

Melihat tingginya antusias perempuan dalam pengolahan oleh-oleh berbahan dasar organik, Petrochina berinisiasi mengadakan Pelatihan Pengolahan Buah Nanas kepada ibu rumah tangga di sekitar wilayah operasi. Pelatihan ini menghadirkan 50 orang peserta yang kini telah berhasil menjajakan produk hasil kreativitasnya kepada masyarakat dan wisatawan. Besar investasi yang diberikan oleh Petrochina untuk program ini adalah sebesar Rp. 395,994,200.

● Pelatihan Ketrampilan

Berbagai pelatihan ketrampilan diadakan untuk semua kelompok masyarakat diantaranya pelatihan mengelas, pelatihan otomotif dan pertukangan, pelatihan bidang teknis, pelatihan sablon, dan pelatihan teknik mesin untuk pemuda kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat; Pelatihan Pengembangan Program dan Penganggaran untuk pemerintahan dan tokoh masyarakat; Pelatihan Pupuk Organik untuk memberdayakan perempuan desa; serta Bantuan Mesin Paving Block untuk usaha "Berkat Doa". Besar investasi sosial untuk pengembangan ketrampilan pemuda yang diberikan oleh Petrochina sebesar Rp. 1,184,156,700; untuk pengembangan ketrampilan pemerintah dan tokoh masyarakat sebesar Rp. 187,600,000; untuk kelompok perempuan sebesar Rp. 155,000,000; dan untuk usaha "Berkat Doa" sebesar Rp. 90,002,250. ■





KOPERASI: Pendampingan kegiatan ekonomi bermula dari peningkatan kapasitas pelaku usaha hingga kepada penguatan kelembagaan berupa koperasi.

INFRASTRUKTUR & INOVASI






DILARANG PARKIR
DI ATAS JEMBATAN



Pembangunan dan Pengaspalan Jalan

“Menghubungkan yang terpisah”

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur, wilayah pesisir yang berjarak cukup jauh dari pusat kota Jambi. Keadaan awal jalan yang belum mumpuni, mempengaruhi efektivitas mobilitas ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut, Petrochina berkomitmen untuk membangun akses jalan terbaik untuk membantu masyarakat meningkatkan perekonomiannya.

Hingga saat ini, panjang jalan yang telah dibangun oleh Petrochina adalah sepanjang 63.331,7 meter yang berada di delapan jalur pembangunan dengan besar investasi sosial Rp. 141,121,766,063.



Jembatan Penghubung Desa

Selain jalan lintas baru, masyarakat kedua kabupaten seringkali terkendala dengan jarak dua desa yang terpisah dengan sungai. Hal ini menyebabkan masyarakat harus memutar jalur perjalanan cukup jauh dari satu desa ke desa lainnya. Dengan adanya bantuan jembatan baru dari Petrochina, perjalanan masyarakat menjadi lebih ringkas, cepat, efektif serta meningkatkan laju perekonomian antar desa. Hingga saat ini terdapat 7 jembatan baru yang meringkas jarak antara 24 kecamatan dengan total panjang jembatan sepanjang 225 meter. Untuk membangun tujuh jembatan ini, diperkirakan Petrochina memberikan sumbangsih sebesar Rp. 26,252,409,462.



LISTRIK DESA Petrochina telah berhasil membantu warga sekitar wilayah operasi dengan memberikan bantuan listrik bagi keluarga kurang mampu di wilayah Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat.

Elektrifikasi

Masyarakat di Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat menyampaikan terima kasih untuk listrik yang kini bisa mereka nikmati. Hingga 2019, Petrochina telah berkontribusi dalam pemenuhan pasokan listrik di beberapa desa di kedua kabupaten dengan membangun Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR), Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM), dan membantu pembangunan instalasi listrik rakyat. Hingga kini, Petrochina telah mengadakan SUTR sepanjang 5,422 meter, SUTM sepanjang 1,500 meter, dan telah memberikan instalasi listrik kepada 300 rumah dengan total kontribusi secara keseluruhan dibidang pengadaan listrik sebesar Rp. 2,509,474,377.

Panjat Dinding

Petrochina mendukung penuh potensi pemuda kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk memenangkan turnamen regional di bidang Panjat Tebing. Hal ini dibuktikan melalui pembangunan infrastruktur olahraga berupa dua set dinding panjat di tahun 2018. Fasilitas ini dibangun dengan semangat dan tujuan pemberdayaan terhadap komunitas olahraga lokal. Besar investasi sosial untuk mendukung program ini adalah Rp. 411,000,000.

Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial

Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial adalah dua hal penting yang menjadi tonggak penghidupan dan bermasyarakat bagi masyarakat di Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat. Merujuk pada pentingnya fasilitas umum dan fasilitas sosial, Petrochina berkomitmen untuk terus memberikan fasilitas yang layak melalui renovasi, pemberian sarana, serta pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dipastikan sesuai dengan standar ramah lingkungan.

Bentuk dukungan yang diberikan Petrochina pada program ini terbagi dalam lima kategori:

1. Renovasi rumah ibadah: renovasi empat mesjid yang terletak di empat desa. Mesjid-mesjid ini antara lain: Mesjid Nurul Yakin di dusun Karya Maju, Mesjid Nurul Hidayah di dusun Suka Jaya, Mesjid Baiturrahim di Pematang Lumut, dan Mesjid Al-Kautsar. Untuk renovasi ini, Petrochina memberikan dukungan finansial sebesar Rp. 237,360,000.
2. Pembangunan Sumur Bor di desa Lagan Ulu. Total bantuan finansial untuk kategori ini adalah 15,000,000.
3. Pembangunan Penerangan Rumah Sakit Nurdin Hamzah yang terletak di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Total investasi sosial untuk pembangunan fasilitas penerangan ini adalah sebesar Rp. 18,000,000.





4. Bantuan Sarana di Palang Merah Indonesia Tanjung Jabung Barat dengan total bantuan finansial sebesar Rp. 17,000,000.

5. Pengadaan Neon Box untuk UPTD PONEK Sukorejo yang terletak di kecamatan Betara dengan total bantuan finansial sebesar Rp. 8,750,000 ■



PROGRAM RAMAH LINGKUNGAN







Desa & Sekolah Hijau (Adiwiyata)

Green School & Villages Petrochina dihadirkan untuk mengakomodasi kerjasama antara masyarakat, guru, sekolah, siswa dan pemerintah untuk memajukan kelestarian lingkungan, menciptakan suasana yang sehat dan bersemangat; dan mempercepat pertumbuhan intelektual, kreativitas, dan inovasi melalui kegiatan lingkungan.

Program ini dilakukan dengan memberikan pembinaan pada 10 sekolah dan 9 desa yang berlokasi di kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur. Hingga saat ini, total dukungan finansial yang diberikan oleh Petrochina adalah sebesar Rp. 2,168,934,035.



Olah Sampah

Dalam rangka mendukung kebersihan lingkungan, Petrochina berinisiatif untuk melakukan gerakan pengolahan sampah di wilayah operasinya. Gerakan pertama dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk mengolah sampah melalui pelatihan dan pengadaan alat pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Tanjung Jabung Timur. Gerakan kedua dilakukan dengan mengadakan Pelatihan Manajemen Pengolahan Sampah di empat sekolah yang berlokasi di kecamatan Betara, kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk program ini, Petrochina berhasil memberikan investasi sosial sebesar Rp. 335,485,000.



SEKOLAH ADIWIYATA: Petrochina mendorong sinergi bagi kepedulian lingkungan melalui pembinaan warga dan sekolah dalam berbagai inisiatif hijau (Adiwiyata).

Pemanfaatan Limbah Organik

Kami melihat peluang besar dalam pemanfaatan limbah organik dua kabupaten tempat Petrochina beroperasi. Limbah organik yang berasal dari sisa makanan masyarakat dan para pegawai Petrochina dikumpulkan, kemudian dibudidayakan menjadi pupuk dan magot. Program ini dimulai dengan memberikan pelatihan kepada beberapa warga desa yang tertarik untuk menjadikan budidaya ini sebagai mata pencaharian. Saat ini, budidaya telah menjadi mata pencaharian kelompok wirausaha dan telah memberi nafkah pada delapan keluarga pengolah limbah organik dengan keuntungan bersih sekitar Rp. 5,000,000 per keluarga per bulan. Untuk mengadakan pelatihan dan pemberian sarana pengolahan limbah organik ini Petrochina telah memberikan kontribusi sekira Rp. 71,400,000.

Pencegahan Kebakaran Hutan

Sebagai daerah dengan jenis tanah gambut, kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat rutin masuk dalam daftar wilayah hutan yang terbakar tiap musim kemarau. Sebagai gerakan antisipasi, Petrochina memberikan pelatihan pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan untuk meningkatkan atensi dan pengetahuan masyarakat pada gerakan preventif kebakaran hutan dan lahan. Total investasi sosial yang diberikan oleh Petrochina untuk memfasilitasi pelatihan ini adalah sebesar Rp. 163,578,000. ■





PETROCHINA UNTUK BENCANA





Sejak 2014, Petrochina telah siap memberikan bantuan darurat dan bantuan bencana bagi korban bencana di Indonesia. Kesadaran ini muncul dari rasa empati kami terhadap kesulitan yang dihadapi oleh saudara disana. Kami selalu memastikan bahwa kontribusi kami dilakukan sesuai dengan rencana penanggulangan bencana pemerintah daerah sehingga kontribusi dilakukan tepat sasaran dan laksana.

Tsunami & Gempa Bumi di Palu, Sigi dan Donggala, 2018

Pada 28 September 2018, ketika terjadi gempa bumi dan tsunami besar di ibukota Sulawesi Tengah, Petrochina bersama dengan ACT (sebuah yayasan non-profit yang bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan) membangun sebuah Hunian Nyaman Terpadu untuk korban di desa Sibalaya Utara, Kabupaten Sigi.

Dengan membangun 30 unit hunian terpadu yang dilengkapi dengan 8 unit MCK dan 1 mesjid, Petrochina berharap dapat membantu para saudara Indonesia yang rumahnya mengalami kerusakan total di daerah tersebut. Untuk membangun 30 hunian ini, Petrochina menyediakan bantuan finansial sebesar Rp. 1,115,997,250.

Gempa Bumi di Lombok, 2018

5 Agustus 2018 lalu, sebuah gempa besar berkekuatan 7 SR menyerang Lombok, Indonesia. Tiga hari setelahnya tim Petrochina tiba di Sembalun, Lombok Timur untuk



PEDULI BENCANA: Petrochina hadir bersama Pemerintah dalam berbagai kegiatan penanggulangan bencana gempa dari Palu, Lombok hingga penanggulangan bencana kebakaran hutan di Sumatera.

memberikan trauma healing dan aktivitas psikososial dalam rangka mengobati korban traumatik yang mayoritas terdiri dari anak-anak, wanita dan orangtua. Petrochina juga berkontribusi dalam proses rehabilitasi dan konstruksi pada hunian yang rusak di lokasi gempa. Untuk membantu saudara-saudara yang berada di Lombok, Petrochina menyediakan bantuan finansial sebesar Rp. 137,000,000.

Kebakaran Hutan di Tanjung Jabung Timur, 2019

Sejak awal tahun 2019, terjadi kebakaran hutan di sebagian besar lahan gambut di wilayah Tanjung Jabung Timur. Sebagai perusahaan terdekat dengan wilayah bencana, Petrochina bersama dengan pemerintahan setempat bersinergi memberikan bantuan pada pemadaman api dan bantuan finansial pada masyarakat terdampak. Dalam program ini Petrochina memberikan dukungan finansial sebesar Rp. 26,000,000. ■

	30 unit of Shelters
	30 Unit Hunian
	8 Units of Public Toilets & Sanitary Facilities
	8 Unit MCK
	1 Mosque Mesjid

